

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah aspek yang penting dalam kehidupan manusia, untuk memenuhi kebutuhan rohaninya (Mulyani, 2016: 11). Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat yang tumbuh di era globalisasi saat ini. Seni tradisional adalah unsur seni yang menjadi suatu bagian hidup masyarakat dalam bangsa tertentu. Salah satu bentuk kesenian tradisional adalah seni tari. Ekstrakurikuler seni tari merupakan cabang seni yang dapat membentuk karya seni melalui media yang dapat ditangkap oleh mata.

Berdasarkan kurikulum 1999 dalam GBPP (Garis-garis Program Pengajaran), pelajaran kesenian khususnya seni tari sangat terbatas. Hal ini terlihat dari jam pelajaran yang hanya satu jam dalam seminggu. Untuk melengkapi kegiatan pembelajaran maka sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah (Wiyani, 2013: 108). Kegiatan seni tari diadakan sebagai wadah untuk mengembangkan minat, potensi dan bakat siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, dan meningkatkan rasa percaya diri. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dilakukan untuk mempersiapkan kemampuan siswa yang akan mengikuti lomba. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berbasis lomba maksudnya adalah kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam berbagai kegiatan lomba seni tari yang dilakukan setiap semester atau setahun sekali.

Kemajuan pembinaan ekstra seni tari tergantung pada pengelola dalam menjalankan komponen manajemen. Untuk itu pengelola mendatangkan pelatih

yang berpengalaman dalam bidangnya untuk membimbing siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya pada tahap teknis kegiatan menari merupakan tanggung jawab siswa dengan dipandu guru untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan dalam menari. Kemampuan dalam menari yang baik serta ketekunan guru pembina diharapkan bisa memperoleh prestasi dalam berbagai festival kesenian. SD N 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar hampir tidak pernah absen dalam festival kesenian dan sering mendapatkan juara, tidak hanya terlihat dari prestasi yang didapatkan, akan tetapi terlihat dari pembaharuan materi-materi tari kreasi, metode-metode pengajaran dan iringan gendhing yang diajarkan oleh pelatih serta penanaman sikap karakter pada siswa. Semua itu tidak terlepas dari peran elemen sekolah dalam mengatur kegiatan. Maka dari itu, kegiatan ekstrakurikuler tari harus memiliki kemajuan baik dalam prestasi yang didapatkan maupun metode-metode yang digunakan demi terwujudnya keberhasilan dari kegiatan tersebut.

Peneliti tertarik meneliti ekstrakurikuler seni tari di SD N 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar karena prestasi yang diraih dalam bidang seni khususnya tari sudah cukup banyak. Paparan singkat diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler kegiatan seni tari merupakan kegiatan yang dapat membentuk karakter halus, sopan santun dan ramah pada anak. Dugaan ini terbukti dari hasil prasurway yang peneliti lakukan di SD N 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar. Hasil prasurway tersebut, peneliti menemukan sebagian siswa yang mengikuti yang dapat membentuk karakter siswa yang halus, sopan, santun, dan lembut. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan sarana strategis dalam meningkatkan kemampuan siswa agar menjadi kreatif. Dalam kegiatan ini, sekolah dapat bekerjasama dengan lembaga yang profesional dalam memberikan pelajaran seni misalnya menari. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pegajaran kesenian di SD masih banyak menemui permasalahan, antara lain manajemen pengajaran kesenian di ditingkat sekolah dasar (SD).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti "Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD N 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi?
4. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi.
4. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 02 Jenawi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi peneliti untuk dapat menelaah secara kualitatif terhadap peran serta pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu solusi sekolah bagaimana memperkenalkan kebudayaan kesenian daerah khususnya seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi guru yang mengajar seni tari dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari untuk meningkatkan kreativitas dalam menerapkan metode pembelajaran ekstrakurikuler seni tari disekolah.